

Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Musthofawiyah melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Era Digital

Farika Nur Umaisaroh¹, Lina Fa'atin Munafa'ah²

¹ Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Nahdlotul Ulama, Tuban, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Nahdlotul Ulama, Tuban, Indonesia

farikaamai@gmail.com¹, linamunafa@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received 6 Juli 2026

Revised 16 Juli 2026

Accepted 26 Juli 2026

Available online 26 Juli 2026

Kata Kunci:

Inovasi Pembelajaran; Akidah Akhlak; Artificial Intelligence; Era Digital; Madrasah.

Keywords:

Learning Innovation; Aqidah Akhlak; Artificial Intelligence; Digital Era; Islamic Junior High School.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong lembaga pendidikan untuk menghadirkan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai inovasi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al Musthofawiyah, mengidentifikasi manfaat yang diperoleh, serta mengkaji kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence membantu guru dalam menyusun bahan ajar, mengembangkan media pembelajaran, dan menyusun evaluasi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan meningkatkan partisipasi peserta didik. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi keterbatasan fasilitas, akses internet, dan kemampuan literasi digital. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru serta dukungan sarana agar pemanfaatan teknologi tetap selaras dengan tujuan pendidikan Islam.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has encouraged educational institutions to adopt innovative learning approaches that improve the quality of teaching and learning. This study aims to describe the implementation of

Artificial Intelligence as an innovation in Aqidah Akhlak learning at Al Musthofawiyah Islamic Junior High School, identify its benefits, and examine the challenges encountered during its implementation. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation and analyzed using an interactive analysis model. The findings indicate that Artificial Intelligence assists teachers in preparing teaching materials, developing learning media, and designing assessments, resulting in more effective and interactive learning while increasing student participation. However, its implementation is still constrained by limited facilities, internet access, and digital literacy. Therefore, improving teachers' digital competence and providing adequate infrastructure are essential to ensure that technology supports the objectives of Islamic education.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran agar lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI), yaitu teknologi yang mampu meniru kemampuan berpikir manusia dalam mengolah informasi, menganalisis data, serta menghasilkan berbagai bentuk konten yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kehadiran AI membuka peluang bagi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran

*Corresponding author

E-mail addresses: farikaamai@gmail.com

yang lebih interaktif, menyusun bahan ajar secara efisien, memberikan umpan balik yang cepat, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi tersebut, dunia pendidikan Islam juga dituntut untuk mampu mengintegrasikan kemajuan teknologi tanpa mengabaikan tujuan utama pendidikan, yaitu membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan, keimanan, dan akhlak mulia.

Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki posisi yang sangat penting dalam membangun karakter peserta didik karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap, perilaku, dan moral sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, proses pembelajaran memerlukan inovasi yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Secara teoritis, inovasi pembelajaran merupakan upaya pembaruan terhadap strategi, metode, media, maupun pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Sementara itu, Artificial Intelligence dipandang sebagai salah satu inovasi teknologi yang dapat mendukung pembelajaran melalui penyusunan materi, pembuatan media visual, penyediaan latihan soal, hingga pemberian umpan balik secara cepat dan adaptif. Meskipun demikian, penggunaan AI dalam pembelajaran Akidah Akhlak tetap harus berada di bawah arahan guru agar informasi yang diberikan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tujuan pendidikan karakter. Dengan demikian, AI berfungsi sebagai media pendukung yang memperkuat peran guru, bukan menggantikannya.

Berbagai penelitian terdahulu (Prastika et al., 2024) (Muin & Kusmaladewi, 2025) (Respati, 2026) menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, serta kreativitas peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak membahas penggunaan AI pada pembelajaran umum atau mata pelajaran sains dan teknologi. Kajian yang secara khusus mengulas penerapan AI dalam pembelajaran Akidah Akhlak di lingkungan madrasah masih relatif terbatas, terutama yang menyoroti implementasinya pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. Selain itu, kondisi pembelajaran di MTs Al Musthofawiyah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak masih belum optimal dan proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional. Kondisi tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang untuk menghadirkan inovasi pembelajaran yang lebih relevan dengan karakteristik peserta didik pada era digital. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada bagaimana pemanfaatan Artificial Intelligence diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Musthofawiyah, manfaat yang diperoleh dari penerapannya, kendala yang dihadapi selama proses implementasi, serta strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan AI dalam mendukung pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan gambaran mengenai inovasi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pemanfaatan Artificial Intelligence di MTs Al Musthofawiyah sekaligus menawarkan alternatif pengembangan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan era digital. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bentuk implementasi AI dalam pembelajaran Akidah Akhlak, efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapannya. Dengan demikian, penelitian yang berjudul "Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Musthofawiyah melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Era Digital" bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran yang diterapkan, menganalisis manfaat penggunaan AI dalam pembelajaran Akidah Akhlak, serta merumuskan rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi guru, madrasah, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai inovasi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di MTs Al Musthofawiyah. Penelitian dilaksanakan di MTs Al Musthofawiyah dengan sumber data yang terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran, perangkat ajar, arsip madrasah, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan

penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang komprehensif mengenai implementasi AI dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tahap kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai informan sehingga kredibilitas temuan dapat dipertanggungjawabkan. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data tidak dilakukan melalui uji korelasi maupun pengujian statistik, melainkan berfokus pada interpretasi terhadap data lapangan untuk menggambarkan secara menyeluruh bentuk inovasi pembelajaran, manfaat pemanfaatan Artificial Intelligence, serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya di MTs Al Musthofawiyah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Result

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Musthofawiyah telah diterapkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar pada era digital. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru memanfaatkan Artificial Intelligence dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, membuat media pembelajaran, serta menyusun instrumen evaluasi. Pemanfaatan teknologi tersebut membantu guru memperoleh referensi yang lebih beragam sehingga proses persiapan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peserta didik terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, serta pencarian informasi tambahan yang berkaitan dengan materi Akidah Akhlak. Selain itu, penyajian materi yang lebih variatif membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence memberikan kemudahan dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Teknologi tersebut dimanfaatkan sebagai sumber referensi untuk mengembangkan contoh-contoh kontekstual, menyusun media pembelajaran digital, serta memperkaya variasi penyampaian materi. Meskipun demikian, guru tetap melakukan verifikasi terhadap setiap informasi yang diperoleh agar sesuai dengan kurikulum dan nilai-nilai pendidikan Islam.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa implementasi Artificial Intelligence masih menghadapi beberapa kendala. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, kualitas jaringan internet yang belum stabil, serta kemampuan literasi digital guru dan peserta didik yang masih beragam. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan teknologi belum dapat diterapkan secara optimal pada seluruh kegiatan pembelajaran.

Selain dimanfaatkan oleh guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mulai menggunakan Artificial Intelligence sebagai sumber belajar pendukung di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Teknologi tersebut dimanfaatkan untuk memperoleh penjelasan tambahan mengenai materi, mencari contoh penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, serta memperluas wawasan terhadap materi yang sedang dipelajari. Peserta didik menyampaikan bahwa informasi yang diperoleh melalui teknologi tersebut membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah.

Hasil dokumentasi memperlihatkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran setelah pemanfaatan Artificial Intelligence mulai diterapkan. Guru lebih sering menggunakan media pembelajaran berbasis digital yang memadukan teks, gambar, ilustrasi, maupun contoh-contoh yang lebih kontekstual. Perubahan tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih komunikatif dan meningkatkan interaksi antara guru dengan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Musthofawiyah. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, teknologi tersebut telah dimanfaatkan sebagai media pendukung yang membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik.

Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Musthofawiyah merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan pendidikan pada era digital. Teknologi tersebut dimanfaatkan oleh guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran, serta menyusun instrumen evaluasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa Artificial Intelligence dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran tanpa mengurangi peran guru sebagai pendidik utama. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mendukung profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya (SYUKUR, 2023).

Pemanfaatan Artificial Intelligence juga memberikan pengaruh terhadap keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik menunjukkan partisipasi yang lebih aktif melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan pencarian informasi yang berkaitan dengan materi Akidah Akhlak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga peserta didik terdorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa integrasi teknologi digital dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Fajriati et al., 2024).

Selain meningkatkan keaktifan peserta didik, penggunaan Artificial Intelligence mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Beragam referensi yang tersedia membantu guru menyusun materi yang lebih kontekstual, memilih media pembelajaran yang sesuai, serta menyajikan contoh-contoh yang lebih dekat dengan kehidupan peserta didik. Dengan demikian, materi Akidah Akhlak dapat disampaikan secara lebih menarik tanpa mengurangi substansi pembelajaran. Temuan tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif (Ali et al., 2024).

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi Artificial Intelligence di MTs Al Musthofawiyah masih menghadapi sejumlah kendala. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kualitas jaringan internet yang belum stabil, serta kemampuan literasi digital guru dan peserta didik yang belum merata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia serta dukungan infrastruktur yang memadai. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa kompetensi digital dan fasilitas pendidikan merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi teknologi pembelajaran (Musytaharuddin, 2024).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru tetap memiliki peran sentral dalam mengelola proses pembelajaran. Informasi, materi, maupun media yang dihasilkan melalui Artificial Intelligence tidak langsung digunakan, tetapi terlebih dahulu diseleksi, disesuaikan dengan kurikulum, dan diverifikasi agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak. Hal tersebut menunjukkan bahwa Artificial Intelligence berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, sedangkan guru tetap menjadi pihak yang menentukan kualitas, arah, dan keberhasilan proses pembelajaran (Henukh et al., 2025).

Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, pemanfaatan Artificial Intelligence memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga bertujuan membentuk akidah, akhlak, dan karakter peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penggunaan teknologi perlu disesuaikan dengan nilai-nilai keislaman agar materi yang dipelajari tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendukung pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Temuan ini memperlihatkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan Islam harus tetap menempatkan nilai-nilai keagamaan sebagai landasan utama pembelajaran (Aslan, 2025).

Selain dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas, penggunaan Artificial Intelligence juga memperluas akses peserta didik terhadap berbagai sumber belajar yang relevan dengan materi Akidah Akhlak. Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik memanfaatkan teknologi tersebut untuk memperoleh penjelasan tambahan, mencari contoh penerapan nilai-nilai akhlak, serta memperkaya pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa Artificial Intelligence dapat berfungsi sebagai sumber belajar pendukung yang melengkapi proses pembelajaran di kelas. Meskipun demikian, pemanfaatannya tetap memerlukan pendampingan guru agar informasi yang

diperoleh sesuai dengan kurikulum, memiliki tingkat akurasi yang baik, serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan Islam (Putri1 et al., 2026).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Guru memiliki kesempatan untuk mengombinasikan metode pembelajaran konvensional dengan media digital sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang efektif. Temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keberhasilan inovasi pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara tepat (Azzahra et al., 2026).

Optimalisasi pemanfaatan Artificial Intelligence memerlukan sinergi antara guru, peserta didik, dan pihak madrasah. Peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta penyusunan kebijakan penggunaan teknologi secara bijaksana menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya dukungan tersebut, pemanfaatan Artificial Intelligence diharapkan dapat berlangsung secara optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi proses pembelajaran (Fitriya et al., 2025).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence memiliki potensi untuk mendukung inovasi pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Musthofawiyah. Berbeda dengan sebagian penelitian terdahulu yang lebih banyak mengkaji penerapan Artificial Intelligence pada mata pelajaran umum, penelitian ini memberikan gambaran mengenai implementasinya dalam pembelajaran Akidah Akhlak di lingkungan madrasah. Temuan tersebut diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif terhadap perkembangan era digital, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman (Abidi et al., 2025).

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence telah menjadi salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Musthofawiyah pada era digital. Teknologi tersebut dimanfaatkan untuk mendukung penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan bahan ajar, penyajian media pembelajaran, serta penyusunan evaluasi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Di samping memberikan berbagai manfaat, implementasi Artificial Intelligence masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kualitas jaringan internet, serta kemampuan literasi digital yang belum merata. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa Artificial Intelligence berperan sebagai media pendukung pembelajaran dan tidak menggantikan peran guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam mengarahkan, membimbing, dan menanamkan nilai-nilai Akidah Akhlak kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar pihak madrasah terus meningkatkan dukungan terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta peningkatan kualitas jaringan internet. Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital melalui pelatihan yang berkelanjutan agar mampu memanfaatkan teknologi secara efektif, kritis, dan tetap berpedoman pada tujuan pendidikan Islam. Selain itu, peserta didik perlu mendapatkan pendampingan dalam menggunakan Artificial Intelligence sebagai sumber belajar sehingga mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana, memilih informasi yang akurat, serta menerapkan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah lain maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis Artificial Intelligence yang sesuai dengan karakteristik pendidikan Islam dan perkembangan era digital.

5. REFERENCES

- Abidi, M. R., Suryadi, Hasanah, D. M., & Fuadi, Z. M. (2025). *INOVASI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM*. PT Arr Rad Pratama.
- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aslan, M. (2025). *Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue* [Masters, IAIN Parepare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/11031/>
- Azzahra, S. R., Badi'ah, R., Safitri, E. R., N, A. M., Nurkumala, S., & Shofiyudiin, A. (2026). Analisis Persepsi Guru PAI Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Media dan Perangkat Pembelajaran di SMA Plus Al-Amanah Bojonegoro. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 3(01). <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/2207>
- Fajriati, A., Wisroni, W., & Handrianto, C. (2024). PEMANFAATAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL. *WAHANA PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 71–85. <https://doi.org/10.52166/wp.v6i2.7890>
- Fitriya, Y., Alfiani, N., Wardani, I. R., & Yudianto, A. (2025). OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DI SEKOLAH DASAR. *AFHAM: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(02). <https://ejournal.stiesbabussalam.ac.id/index.php/afham/article/view/167>
- Henukh, A., Irvani, A. I., Yuliatun, T., Purnamasari, S., Muhajir, S. N., Amrullah, A., & Parlindungan, J. Y. (2025). *Transformasi Pembelajaran di Era Artificial Intelligence*. Sigufi Artha Nusantara.
- Muin, M., & Kusmaladewi, K. (2025). Efektivitas Peningkatan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 618–631. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5865>
- Musytaharuddin, S. (2024). *STRATEGI MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI NU 63 PAGERDAWUNG RINGINARUM KENDAL* [Masters, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <https://repository.unissula.ac.id/37720/>
- Prastika, N. D., Anjarwati, D., Awaliah, M. A. S., Hartandi, D., Rahmadani, A., & Erika, F. (2024). Kajian Literatur Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Siswa dalam Pembelajaran Kimia. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, 6(1), 47–60. <https://doi.org/10.37905/jjec.v6i1.23644>
- Putri1, S. A. A. Z., Muslimah, K. C., & Fauzia, S. R. (2026). ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAQ: SEBUAH TINJAUAN FILOSOFIS-EPISTEMOLOGIS. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 530–546. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v8i1.2942>
- Respati, H. T. (2026). LITERATURE REVIEW: PENGARUH PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN ADAPTIF BERBASIS AI TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(3), 35–45.
- SYUKUR, M. A. (2023). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTs MUSTHOFAWIYAH SOKO* [Undergraduate_(S1), Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri]. <https://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/2834/%>